



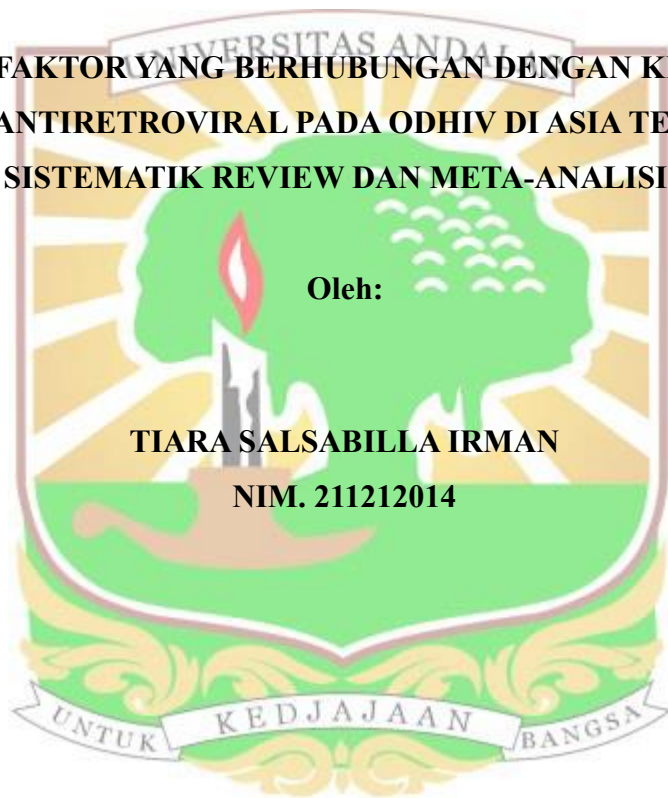
UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
TERAPI ANTIRETROVIRAL PADA ODHIV DI ASIA TENGGARA:
SISTEMATIK REVIEW DAN META-ANALISIS**

Oleh:

TIARA SALSABILLA IRMAN

NIM. 211212014



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
TERAPI ANTIRETROVIRAL PADA ODHIV DI ASIA TENGGARA:
SISTEMATIK REVIEW DAN META-ANALISIS**

Oleh:

TIARA SALSABILLA IRMAN

NIM. 211212014

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Maret 2025

Tiara Salsabilla Irman, NIM.2111212014

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
TERAPI ANTIRETROVIRAL PADA ODHIV DI ASIA TENGGARA:
SISTEMATIK REVIEW DAN META-ANALISIS**

xi + 160 Halaman, 15 tabel, 13 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

HIV merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan seumur hidup, sehingga kepatuhan terhadap terapi antiretroviral penting untuk meningkatkan kualitas hidup. Asia Tenggara menempati peringkat kedua kasus HIV tertinggi menurut WHO, namun cakupan ARV masih rendah (66%) berdasarkan UNAIDS. Keberhasilan terapi memerlukan tingkat kepatuhan minimal 95%. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terapi ARV pada ODHIV di Asia Tenggara.

Metode

Penelitian ini menggunakan *systematic review* dan *meta-analisis*. Penelusuran melalui *database* PubMed, ProQuest, EBSCO dan SAGE, dibatasi pada publikasi tahun 2014-2024. Analisis data menggunakan *software* RevMan 5.4.

Hasil

Sebanyak 16 penelitian masuk tahap *systematic review* dan 7 diantaranya memenuhi syarat untuk meta-analisis. Hasil *systematic review* ditemukan stigma publik maupun internal menurunkan kepatuhan, sementara dukungan sosial meningkatkannya. Pengungkapan status HIV tidak berpengaruh langsung terhadap kepatuhan, tetapi bergantung pada dukungan sosial, stigma, dan lainnya. Meta-analisis menunjukkan stigma berhubungan dengan kepatuhan terapi ARV *pooled Odds Ratio*= 1,6 (95% CI = 1,23-2,08), sedangkan dukungan sosial dan pengungkapan status HIV tidak berhubungan signifikan.

Kesimpulan

Stigma meningkatkan risiko ketidakpatuhan ART sebesar 1,6 kali dengan menimbulkan tekanan psikologis yang dapat menurunkan motivasi dan menghambat akses layanan kesehatan. Diperlukan intervensi berbasis kebijakan anti-stigma, edukasi publik, layanan kesehatan yang ramah, serta evaluasi dan penelitian berkelanjutan.

Daftar Pustaka : 126 (2003-2024)

Kata Kunci : HIV/AIDS, kepatuhan terapi ARV, stigma, dukungan sosial, pengungkapan status HIV.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, March 2025

TIARA SALSABILLA IRMAN, NIM. 2111212014

**FACTORS ASSOCIATED WITH ANTIRETROVIRAL THERAPY
ADHERENCE AMONG PEOPLE LIVING WITH HIV IN SOUTHEAST ASIA:
A SYSTEMATIC REVIEW AND META-ANALYSIS**

xi + 160 Pages, 15 Tables, 13 Figures, 12 Appendices

ABSTRACT

Objective

HIV is a chronic disease requiring lifelong treatment, making adherence to antiretroviral therapy essential for improving quality of life. Southeast Asia ranks second in global HIV cases according to WHO, yet ART coverage remains low (66%) based on UNAIDS. Successful treatment requires at least 95% adherence. This study aims to identify factors associated with ART adherence among people living with HIV in Southeast Asia.

Methods

A systematic review and meta-analysis were conducted. Literature was searched through PubMed, ProQuest, EBSCO, and SAGE, limited to publications from 2014 to 2024. Data were analyzed using RevMan 5.4 software.

Results

Sixteen studies were included in the review, and seven met criteria for meta-analysis. The review found that public and internal stigma reduced adherence, while social support improved it. HIV status disclosure had no direct effect but was influenced by social support, stigma, and other factors. Meta-analysis showed stigma significantly associated with ART adherence (pooled OR = 1.6; 95% CI: 1.23–2.08), while social support and disclosure were not statistically significant.

Conclusion

Stigma increases the risk of ART non-adherence by 1.6 times through psychological distress. Interventions should involve anti-stigma policies, public education, friendly health services, and continuous research and evaluation.

References : 126 (2003-2024)

Keywords : HIV/AIDS, ART adherence, stigma, social support, HIV status disclosure.